

## Menjadi Pria Sejati Yang Maksimal (7)

Ditulis oleh Sunanto  
Senin, 01 Juni 2009 13:14

---

*Pkb 4:9-12 "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah mereka. Karena kalau mereka jatuh, yang seorang mengangkat temannya, tetapi wai orang yang jatuh, yang tidak mempunyai orang lain untuk mengangkatnya! Juga kalau orang tidur berdua, mereka menjadi panas, tetapi bagaimana seorang saja dapat menjadi panas? Dan bilamana seorang dapat dikalahkan, dua orang akan dapat bertahan. Tali tiga lembar tak mudah diputuskan."*

Secara alamiah kaum wanita memiliki kemampuan untuk membangun hubungan lebih baik dibanding pria. Ketika dua orang wanita menjalin sebuah persahabatan, mereka biasanya berbagi hampir segalanya.

Salah satu hal yang dapat dipelajari kaum pria dari kaum wanita adalah dalam hal keterampilan mereka membangun hubungan. Tuhan menciptakan wanita sebagai penolong bagi pria, salah satunya menolong pria dalam hal membangun hubungan.

Untuk dapat membangun hubungan dengan orang lain diperlukan kemampuan untuk berkomunikasi. Tetapi banyak pria dewasa yang sulit untuk berkomunikasi sebab ketika kanak-kanak kita disuruh duduk tenang dan diam tanpa boleh banyak bicara, apalagi menangis. Akibatnya sebagai pria dewasa kita tidak dapat berkomunikasi, siap meledak tetapi tidak berani menangis. Perasaan satu-satunya yang dapat kita ungkapkan adalah kemarahan. Kita marah sebab kita tidak tahu cara yang tepat untuk mengungkapkan perasaan dan kekecewaan dengan benar.

Sebuah survei yang diadakan oleh Fuller Institute of Church Growth menunjukkan sekitar 70 % pendeta tidak memiliki seseorang yang bisa mereka anggap sebagai sahabat dekat. Banyak pelayan Tuhan yang tidak memiliki seorangpun sahabat yang dapat berbagi hidup dengan mereka. Bila kita ingin tetap bertahan dalam menghadapi terpaan badai dalam kehidupan ini, kita memerlukan sebuah komunitas. Salah satu tanda orang yang tidak memiliki komunitas adalah dia tidak memiliki seseorang yang dapat bersehati untuk berdoa bersama saat sedang berada dalam pergumulan. Salah satu sebab saya bisa bertahan sampai hari ini karena saya memiliki sahabat-sahabat yang bisa berbagi hidup terutama saat saya sedang mengalami pergumulan berat. Langkah ke enam yang harus diambil bila kita ingin menjadi pria sejati yang maksimal adalah membangun hubungan dengan sesama.

Para pendaki gunung tinggi di dunia tidak pergi seorang diri sebab mereka harus saling mengaitkan diri terutama saat mendekati puncak gunung. Saat mendekati puncak gunung, seutas tali diikatkan diantara mereka sehingga bila ada seseorang yang menginjak lubang yang tertutup es maka ada yang menahannya supaya tidak jatuh terjerembab. Di akhir jaman ini serangan musuh semakin intensif sehingga kita tidak bisa hidup sendirian. Sebagai kaum pria, kita harus belajar membangun hubungan dengan orang lain. Kita harus belajar saling berbagi hidup dan saling mendoakan dengan sesama orang percaya. Bila kita ingin sampai di puncak gunung Allah, kita harus memiliki sahabat-sahabat yang bersedia menopang saat kaki kita menginjak lubang. Sahabat sejati merupakan harta karun yang terbesar dalam kehidupan ini!

## **Menjadi Pria Sejati Yang Maksimal (7)**

Ditulis oleh Sunanto  
Senin, 01 Juni 2009 13:14

---

**Sunanto Choa**